

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian kuantitatif umumnya untuk hipotesis atau mendukung hipotesis. Dan digunakan ketika peneliti ingin mengetahui apa saja hal yang memengaruhi terjadinya suatu fenomena dengan kata lain peneliti ingin mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian pada penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh yang ada antara kondisi sosial ekonomi buruh tani dengan hasil belajar siswa SMA N 3 Konawe Selatan tahun ajaran 2017/2018.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta. 2009), h. 5

B. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Pada umumnya, pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survey adalah “ penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.²

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari jawaban mengenai apakah suatu variable dapat mempengaruhi variabel yang lain. Dalam hal ini variabel (X) yaitu kondisi ekonomi keluarga buruh tani dan variabel (Y) adalah hasil belajar. Dan untuk memperoleh jawaban tersebut peneliti melakukannya dengan metode survey. Penelitian kuantitatif dengan metode survey dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarakan pada sekelompok orang yang di sebut responden. Dan kemudian respon yang diberikan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai keseluruhan kategori orang-orang yang diwakili oleh responden. Penelitian ini bersifat asosiatif (korelasional) yaitu model penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

² *Ibid.*

a. Angket atau kuesioner

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respond dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui.³ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga siswa yaitu berupa pendidikan, pendapatan, pengeluaran, kekayaan, dan jenis tempat tinggal.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang – barang tertulis.⁴ Sehingga dalam metode pengumpulan data bisa diartikan sebagai pencarian data dari barang – barang tertulis seperti buku, laporan, majalah, dan lainnya. Kaitannya dengan penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai pada buku raport siswa SMA N 3 Konawe Selatan di Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan pada semester 2 sebagai hasil belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini populasinya merupakan seluruh orang tua siswa SMA N 3 Konawe Selatan di Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun Ajaran 2017/2018 yang memiliki pekerjaan sebagai buruh tani dengan jumlah 30 orang tua siswa.

³ *Ibid.*, h.142

⁴ Arikunto, *dasar – dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta : Bimi Aksara, 2006)*, h.158

⁵ *Ibid.*, h. 130

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Menurut Sugiyono, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁷ Dalam hal ini dengan jumlah populasi yang tidak terlalu besar maka sampel yang akan digunakan adalah seluruh dari jumlah populasi atau 30 orang tua siswa.

3. Variabel Penelitian.

Variabel adalah apa yang menjadi titik perhatian atau objek penelitian (Arikunto 1998:117).⁸ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang nilai – nilainya tidak bergantung pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini, adalah kondisi sosial ekonomi keluarga siswa sebagai buruh tani, adalah sebagai berikut.

1) Pendidikan

Pendidikan keluarga meliputi lima sub variabel, yaitu pendidikan formal ayah, pendidikan formal ibu, pendidikan non formal ayah, pendidikan non formal

⁶ *Ibid.*, h. 131

⁷ Sugiyono, *op. cit* h.81

⁸ *Ibid.*, h.39

ibu dan juga pendidikan tertinggi yang dimiliki anggota keluarga lainnya. Keseluruhan hal tersebut berpengaruh pada peningkatan.

2) Pendapatan

Pendapatan terbagi menjadi lima sub variabel, yaitu pendapatan pokok ayah dan juga pendapatan pokok ibu, pendapatan sampingan yang diperoleh ayah dan pendapatan sampingan ibu serta pendapatan anggota keluarga lainnya. Keempat sub variabel tersebut akan berpengaruh pada penyediaan fasilitas belajar pembayaran iuran komite sekolah.

3) Pengeluaran

Pada pengeluaran terbagi menjadi empat sub variabel, yaitu pengeluaran keluarga untuk kebutuhan pokok, pengeluaran untuk biaya sekolah anak, pengeluaran untuk kesehatan, dan juga pengeluaran untuk listrik. Pengeluaran untuk kebutuhan pokok akan berpengaruh pemenuhan kebutuhan gizi sehingga dengan gizi yang baik akan dapat belajar dengan baik, sedangkan pada pengeluaran untuk biaya sekolah akan berpengaruh terhadap penyediaan fasilitas belajar. Pengeluaran untuk kesehatan merupakan pengeluaran untuk menjaga kesehatan badan seperti periksa ke dokter dan pengonsumsi obat dan vitamin.

4) Kekayaan

Dalam pemilikan kekayaan keluarga, terbagi menjadi dua variabel, yaitu kepemilikan kendaraan dan juga barang elektronik. Kepemilikan kedua barang tersebut sebagai simpanan yang dapat laku dengan cepat pada waktu di butuhkan dan dapat dimanfaatkan dalam kesharainnya.

5) Jenis Tempat Tinggal

Pada jenis tempat tinggal terbagi menjadi tiga sub variabel, yaitu bentuk rumah, jenis lantai dan kondisi sanitasi. Dengan bentuk rumah yang baik akan merasa nyaman dalam belajar di rumah sehingga minat belajar lebih tinggi, sedangkan dengan jenis lantai yang bersih dan sanitasi yang baik akan menjaga kesehatan sehingga dapat menerima pelajaran dengan baik ataupun dapat memahami materi dengan baik dan juga dapat belajar rutin.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang timbul sebagai akibat dari variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini adalah hasil belajar, yaitu nilai raport semester 2 siswa SMA N 3 Konawe Selatan di Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan, Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket pilihan ganda, yaitu responden tingkat membubuhi tanda silang.¹⁰ Hal ini dikarenakan metode kuesioner merupakan metode utama dalam penelitian ini, sedangkan metode dokumentasi merupakan pelengkap dalam pencarian data, yaitu hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan sumber raport pada semester 1. Angket yang digunakan adalah jenis angket langsung. Angket langsung yaitu

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Arikunto, *op. Cit.*, h.152

angket yang dikirimkan kepada dan dijawab oleh responden.¹¹ Dalam penelitian ini, instrumen angket digunakan untuk memperoleh data kondisi sosial ekonomi keluarga siswa.

2. Metode Penyusunan Instrumen

Menurut Cholid dan Achmadi, dalam penyusunan instrumen angket meliputi langkah – langkah sebagai berikut.

a. Persiapan

Pada langkah ini, disusun terlebih dahulu kerangka materi atau blueprint yang berisi faktor – faktor atau aspek – aspek yang akan diteliti serta jumlah item yang dibutuhkan.

b. Penyusunan materi

Dalam penyusunan materi ini adalah membuat soal atau pertanyaan yang sesuai dengan kisi – kisi yang telah ditentukan sebelumnya.¹²

3. Analisis Instrument Penelitian

Sebelum angket disebar untuk memperoleh informasi tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani terhadap hasil belajar siswa SMP, angket diuji cobakan terlebih dahulu kepada sebagian sampel dari populasi. Tujuan diadakan uji coba ini adalah untuk mengetahui keandalan instrumen. Dengan kata lain untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

¹¹ Cholid dan Achmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 78-79

¹² *Ibid.*

a. Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.¹³ Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 16.0 for windows. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes secara empiris adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dengan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta tes

X = jumlah skor per item

Y = jumlah skor total (Arikunto 2006:170).¹⁴

b. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik.¹⁵ Dalam penelitian ini, menggunakan rumus Alpha. Adapun rumus varians total, adalah sebagai berikut.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \left(\frac{\sum y}{N}\right)^2}{N}$$

¹³ Arikunto, *op. Cit.*, h.168

¹⁴ Arikunto, *Ibid.*, h. 170

¹⁵ *Ibid.*, h. 178

Sedangkan rumus Alpha adalah sebagai berikut

$$Ar_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \pi r^2$$

Dengan :

n = Jumlah butir soal atau banyaknya butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians skor total

σ_i^2 = Varians skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor.¹⁶

5. Analisis Data

Menurut Arikunto, secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu sebagai berikut.

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah persiapan ini adalah memilih/dan menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal.

b. Tabulasi

Dalam kegiatan tabulasi ini, ada kegiatan scoring atau pemberian skor terhadap item – item dalam setiap instrumen. Langkah selanjutnya menentukan kriteria scoring. Dalam penelitian ini ketentuan skor setiap item adalah sebagai berikut.

¹⁶ *Ibid.*, h. 196 - 197

- a) Untuk alternatif jawaban a diberi skor 4
 - b) Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
 - c) Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
 - d) Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Dalam langkah ketiga ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus – rumus atau aturan – aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis tabel, deskriptif persentase dan regresi berganda.

1. Deskriptif Persentase

Deskriptif presentase digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran dalam pembahasan hasil penelitian.

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- 2) Menghitung skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- 3) Menjumlahkan skor jawaban setiap kriteria penskoran yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- 4) Memasukan jumlah responden per kriteria dan mempersentasekannya.
- 5) Langkah yang selanjutnya adalah menentukan skor tersebut kedalam rumus deskriptif presentase.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dp = Deskriptif persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai yang diharapkan (Ali dalam Aryana 2004 : 37).

Dalam menentukan kriteria penskoran adanya hubungan kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Persentase skor maksimal = $(4: 4) \times 100\% = 100\%$
- 2) Persentase skor minimal = $(1:4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Rentang = $100\% - 25\% = 75\%$
- 4) Panjang kelas interval = $75\% : 4 = 18,75\%$

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan persentase skor minimal 25%, maka diperoleh kelas-kelas interval sebagai berikut.

No	Presentase	Kriteria
1	25% - 43.75%	Rendah
2	43,76% - 62.50%	Sedang
3	62.51% - 81.25%	Baik
4	81.26% -100%	Sangat Baik

2. Regresi

Metode ini digunakan untuk menghitung sejauh mana pengaruh antara kondisi sosial ekonomi keluarga siswa sebagai buruh tani terhadap hasil belajar siswa.¹⁷

Rumus :

$$Y = a + b X$$

¹⁷ *Ibid.*, h. 235-238

Y = Variabel Akibat

X = Variabel Penyebab

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

